

Daulat Petani untuk Mandiri

ARENA Edisi I/Vol. XXXI/XII/2013



# ARENA

*Kancah Pemikiran Alternatif*



## Potret Suram Kemandirian Petani



GANTI ONGKOS CETAK  
Rp 20.000,-

[www.lpmarena.com](http://www.lpmarena.com)



# ARENA

Kancah Pemikiran Alternatif

Desember 2013

## DAFTAR ISI

### ANALISIS 6

#### Daulat Petani untuk Mandiri

"Adalah pertanian yang merupakan arena perang berkepanjangan di dalam pembangunan ekonomi, karena di sanalah akan ditentukannya persoalan kalah dan menang," Gunnar Myrdal

### LAPORAN UTAMA 8

#### Jerat Kemitraan Produsen Benih

Bermitra dengan produsen benih semakin membuat petani tergantung dengan benih buatan perusahaan benih.

#### Mengeruk Untung Dari Bisnis Pestisida 14

Perusahaan pestisida kian menancapkan kakunya di Indonesia. Para pelaku usaha saling berebut pangsa pasar demi mengeruk omzet besar. Bahkan pemerintah pusat semakin mempermudah regulasi perdagangannya.

#### Puso Melanda, Petani Merana 17

Hanya empat kantong plastik padi yang dapat dipanen, dan dua meter lahan tanaman padi yang tidak dimaknai tikus. Petani sama sekali tidak memiliki penghasilan, bahkan untuk menutup biaya tanam yang tinggi.

#### Move On dari Padi 22

#### Ogah-ogahan Go Organic 24

Program Go Organic telah lama dicanangkan. Media juga gencar memberitakan tentang gaya hidup alami. Tapi mengapa masih banyak petani yang belum bertani secara organik?

#### Gerakan Organik dari Akar Rumput 29

Terlepas dari program go organic pemerintah, para petani ini bertani organik atas kesadaran terhadap kelestarian lingkungan, kemandirian serta perjuangan untuk menyejahterakan petani.

#### Saatnya Bentuk Koperasi Tani Mandiri 32

Agar petani mampu berdaulat secara ekonomi, perlu dibentuk koperasi tani sebagai jalan menuju kemandirian.

#### Para Pemburu Sisa Panen 35

Mereka hidup dari bulir padi sisa panen. Area sawah yang semakin menyempit menyebabkan para pengasak berjalan semakin jauh dari desa mereka.

#### Kecanduan Obat Hama 37

Ketergantungan petani akan pestisida terus berlanjut. Bahkan pestisida dianggap sebagai dewa penolong demi membasmi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Pemerintah seolah menutup mata.

### JEDA 46

Nasib di Tangan Juragan

Perlawanan di Halaman Belakang 50

Perlunya Koperasi Khusus Petani Tembakau 53

### LEBIH DEKAT 42

Masa Depan dalam Komunitas dan Konektas

Wawancara bersama Banning Prihatmoko

### KANCAH 56

Hikayat Pestisida di Indonesia

Oleh Prof. Edhi Martono

Membangun Kedaulatan Pangan dan Petani Indonesia 58

Oleh Henry Siragih

Riak Gelombang Mahasiswa 62

Oleh Cahya Rahmawan Hasbi

Kuasa atas Tanah dan Masa Depan Petani Indonesia 64

Oleh Makin Santosa

### REFLEKSI 93

## Petani dan Kelas Menengah Perdesaan

Oleh Agus Subhan Malma

Perlu kepemimpinan kesadaran dari golongan yang secara intelektual memiliki kemampuan moral. Tujuannya untuk mengkonsolidasikan dunia cita-cita masyarakat dengan hukum pasti yang berlaku dari keadaan struktural ekonomi politik.

PUSTAKA 68

KABAR KAMPUS 74

SASTRA 85